

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dandy Angger Leonard dan F.X. Kurniawan Tjakrawala

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: dandyangger12@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the moderating effect of corporate governance on the relationship between intellectual capital and firm performance on consumer goods and trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. This study using 44 companies that have been selected through a purposive sampling method with a total of 264 data for six years. The data used are secondary data in the form of financial statements which ends on 31 December ended period. Processing data in this study using software Eviews version 10. The results of the study shows that intellectual capital have a positive effect on firm performance. However, corporate governance does not positively moderate the relationship between intellectual capital and firm performance.*

Keyword: *Corporate governance, intellectual capital, firm performance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm performance* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan barang konsumen dan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan 44 perusahaan barang konsumen dan perusahaan dagang yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 264 data selama enam tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember pada tiap setiap periode. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap *firm performance*. Sedangkan *corporate governance* tidak memoderasi secara positif hubungan antara *intellectual capital* dan *firm performance*.

Kata Kunci: *Corporate governance, intellectual capital, firm performance.*

LATAR BELAKANG

Peningkatan daya beli masyarakat menyebabkan mengalaminya peningkatan penjualan pada perusahaan dagang dan perusahaan barang konsumen. Barang konsumen barang yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam kegiatan sehari-hari, yang dipakai oleh konsumen akhir tanpa perlu diproses secara komersial lagi. Peningkatan penjualan perusahaan dagang dan perusahaan barang konsumen mencerminkan performa perusahaan, dengan meningkatnya pendapatan perusahaan mencerminkan perusahaan telah berhasil

melakukan aktivitasnya dengan baik. Dibalik kinerja perusahaan yang baik, terdapat sumber daya dalam perusahaan yang turut mendorong performa perusahaan. *Intellectual capital* penting dikarenakan Intellectual capital merupakan kekayaan tidak berwujud dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut, dan merupakan nilai tambah yang unik karena tidak dapat ditiru perusahaan lain. Dengan dilakukannya Intellectual capital secara efisien dan efektif, memungkinkan kenaikan dalam performa perusahaan. Dalam penelitian Maji & Gosmawi (2016), Nadeem & Nguyen (2017), Tiwari & Harishankar (2017), Nimtrakoon (2015) menunjukkan komponen *intellectual capital* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Corporate governance adalah suatu rangkaian kebijakan, proses, kebiasaan yang mempengaruhi suatu perusahaan atas pengelolaan dan pengarahan. Kepemilikan Institusional merupakan salah satu dari berbagai komponen corporate governance. Kepemilikan institusional dinilai dapat mengawasi perusahaan agar berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan penanaman modal saham dalam perusahaan tersebut. *Corporate governance* digunakan sebagai variabel moderasi karena masih sedikit penelitian yang meneliti hubungan *intellectual capital* dan *firm performance* dengan *corporate governance* sebagai moderasi. Menurut Hamdan (2017), variabel moderasi *corporate governance* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance*. Berbeda dengan Chairunissa (2015) menunjukkan bahwa *corporate governance* sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, diharapkan penelitian memberikan manfaat untuk akademisi dan praktisi dalam memperhatikan variabel *intellectual capital* dalam penelitian maupun dalam penerapan dalam perusahaan untuk meningkatkan performa perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm performance* dan untuk mengetahui sejauh mana *corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan *firm performance*.

KAJIAN TEORI

Agency theory. Teori ini menjelaskan mengenai dua orang pelaku ekonomi yang saling bersebrangan tujuan yaitu *principal* dan *agent*. Menurut Jensen & Meckling (1976) menyebutkan bahwa seorang manajer dalam sebuah perusahaan adalah sebagai “agen” dan pemegang saham dalam sebuah perusahaan adalah seorang “principal”. salah satu asumsi utama dari teori agensi atau keagenan yaitu dengan adanya perbedaan tujuan antara principal dan agen, dapat memunculkan sebuah konflik kepentingan, karena kecenderungan yang dilakukan oleh manajer perusahaan yaitu mencari keuntungan pribadi atau mengejar tujuan pribadi, hal ini mengakibatkan kesejahteraan pemegang saham kurang dimaksimalkan oleh manajer.

Teori RBV adalah teori yang menyatakan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan dasar bagi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing yang unik untuk perusahaan (Wernefelt, 1984). Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sangat penting karena dengan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan

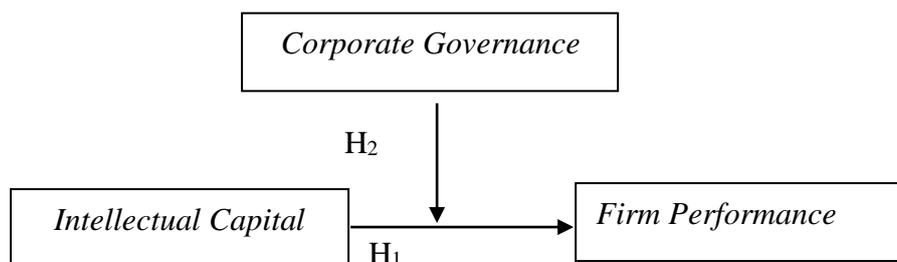
membuat perusahaan menjadi berbeda dan lebih unggul dibanding perusahaan lain sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif.

Intellectual capital adalah faktor yang membuat perusahaan dapat meningkatkan performanya dengan berbasis pengetahuan. Stewart dalam Dženopoljac et al (2017) juga mendefinisikan IC sebagai kekuatan otak kolektif perusahaan. Menurut definisi ini, IC mencakup berbagai bentuk pengetahuan, informasi penting, kekayaan intelektual, dan pengalaman. efek IC pada kinerja perusahaan sebagai potensi, tergantung pada apakah manajer akan menyadari potensi ini (Dženopoljac et al., 2016). Pengukuran IC dapat dilakukan dengan VAIC Model, yang terdiri dari *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employee Efficiency* (CEE). HCE adalah rasio VA terhadap pembayaran yang dilakukan oleh organisasi terhadap karyawan dan untuk karyawan (Bayraktaroglu, Calisir dan Baskak 2019). SCE adalah rasio SC ke VA. CEE menunjukkan seberapa efisien suatu organisasi menciptakan nilai dengan menggunakan modal keuangannya dan dihitung sebagai rasio VA terhadap total CE

Menurut Fadillah (2017) kinerja perusahaan adalah suatu pencapaian dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai prestasi atau tujuannya selama melakukan kegiatannya dalam periode tertentu dan dituangkan ke dalam laporan keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu. Sedangkan Taouab dan Issor (2019) berpendapat bahwa kinerja suatu perusahaan baik atau kurang baik dapat dinilai dengan melihat bagaimana perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang besar serta meraih pencapaiannya yang berlaku untuk jangka panjang, serta memmhasilkan sebuah peluang kerja baru yang dapat meningkatkan taraf perekonomian individu.

Menurut Pratama & Innayah (2019), kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam melakukan pengawasan pada perusahaan karena pengawasan tersebut akan lebih optimal jika memiliki kepetingan. Mohan dan Marimuthu (2015) mengatakan bahwa sistem dimana bisnis diarahkan dan dikendalikan adalah suatu corporate governance. Menurut Menurut Al-Sartawi (2018) tata kelola perusahaan merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi untuk pengambil keputusan. Menurut Kandukuri, Memdani dan Raja Babu (2015) Tata Kelola Perusahaan harus mempromosikan pasar yang transparan dan efisien, konsisten dengan aturan hukum, dan dengan jelas mengartikulasikan pembagian tanggung jawab antara otoritas pengawas, regulator, dan penegak hukum yang berbeda.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh positif pada hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance*.
- H₂: *Corporate governance* memoderasi secara positif hubungan antara *intellectual capital* terhadap *firm performance*.

METODOLOGI

Objek penelitian ini difokuskan kepada perusahaan *consumer goods* dan *trading* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang laporan keuangannya diperoleh dari sumber www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan pada pengambilan sampel penelitian, yaitu: (a) Perusahaan *consumer goods* dan *trading* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada periode 2013-2018. (b) Perusahaan tidak baru tercatat (*new listing*), Dihapuskan dari BEI (*delisting*), dan dicatatkan kembali di BEI (*relisting*) selama periode 2013-2018. (c) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu selama 2013-2018. (d) Perusahaan tutup buku pada periode 31 Desember selama periode penelitian yaitu periode 2013-2018. (e) Tidak terdapat ekuitas negatif pada laporan keuangan perusahaan (f) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunannya selama periode 2013-2018. Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 44 perusahaan dan periode penelitian selama enam tahun, sehingga data yang digunakan ada sebanyak 264.

Variabel operasional pada penelitian ini terdiri dari *intellectual capital* sebagai variabel independent, *firm performance* sebagai variabel dependen dan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini *firm performance* menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksinya. ROA dihitung dengan membandingkan *Net Income* dengan *Total Assets* perusahaan

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Dalam penelitian ini variabel *intellectual capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) sebagai proksinya dan dihitung dengan menjumlahkan *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE)

$$VAIC = HCE + SCE + CEE$$

Dalam menghitung VAIC perlu untuk menghitung value added (VA) dengan rumus :

$$VA = OPERATING\ PROFIT + EMPLOYEE\ COST + DEPRECIATION + AMORTIZATION$$

Perhitungan HCE, SCE dan CEE dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

$$HCE = \frac{VA}{CE}$$

Dalam penelitian ini variabel *Corporate Governance* (CG) menggunakan instrumen pengukuran *Institutional Ownership*. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan kepemilikan institusional dengan jumlah saham beredar.

$$CG = \frac{\text{kepemilikan institusional}}{\text{Saham Beredar}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel yang digunakan kemudian melakukan uji asumsi analisis data yang terdiri dari Regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis menggunakan MRA, Uji t, Uji F dan Uji R².

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi. Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2013-2018 menunjukkan bahwa *firm performance* memiliki nilai *mean* sebesar 0.104006, nilai *median* sebesar 0.075403, nilai *maximum* dan *minimum* secara berturut-turut adalah 0.920997 dan 0.003174 serta nilai standar deviasi adalah 0.110311. Hasil dari uji statistik untuk periode 2013-2018 menunjukkan bahwa variabel CG memiliki nilai *mean* sebesar 0.695006, nilai *median* sebesar 0.708222. Sedangkan nilai *minimum* dan *maximum* berturut-turut sebesar 0.993302 dan 0.000000 serta nilai standar deviasi sebesar 0.209404. Hasil uji statistik deskriptif untuk periode 2013-2018 menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki nilai *mean* sebesar 3.772131, nilai *median* sebesar 3.137913, sedangkan nilai *minimum* dan *maximum* sebesar 10.06279 dan 1.665666, serta nilai standar deviasi sebesar 1.798031.

Berdasarkan uji *likelihood* / uji *chou* yang telah di uji dari model data panel *fixed effect model*, *cross-section F* sebelum dan sesudah interaksi memiliki probabilitas $0.0000 < 0.005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect model*. Setelah terpilihnya *fixed effect model* dalam pengujian uji *likelihood*, maka akan dilakukan pengujian kedua yaitu uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan dalam penelitian, antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Berdasarkan uji *hausman* sebelum interaksi yang ujinya dilakukan melalui data panel *random effect model*, *cross-section random* memiliki probabilitas $0,0674 > 0,05$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hasil uji *hausman* setelah interaksi juga menunjukkan probabilitas sebesar $0,4466 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda Tanpa Interaksi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,002257	0,020752	0.108747	0.9135
IC	0,026974	0,004578	5.892250	0.0000

Sumber : *Software Eviews 10*

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$FP = 0,002257 + 0,026974 IC + e \dots (1)$$

Konstanta sebesar 0.002257. artinya firm performance bernilai 0.002257 dengan asumsi variabel independen *intellectual capital* dianggap konstan atau tetap. Jika *intellectual capital* naik sebesar satu satuan, maka *firm performance* akan meningkat sebesar 0.026974 satuan. Konstanta yang terdapat dalam variabel independen *intellectual capital* positif, maka hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance* adalah satu arah.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda Dengan Interaksi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065343	0.033078	-1.975440	0.0493
IC	0.025536	0.005126	4.981216	0.0000
CG	0.090585	0.036799	2.461635	0.0145
CGXIC	0.003675	0.003712	0.989886	0.3232

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$FP = -0.065343 + 0.025536 IC + 0.090585 CG + 0.003675 IC * CG + e \dots (2)$$

Konstanta sebesar -0.065343. artinya firm performance bernilai -0.065343 dengan asumsi variabel independen *intellectual capital*, *Corporate governance*, dan *CGxIC* dianggap konstan atau tetap. Jika *intellectual capital* naik sebesar satu satuan, maka *firm performance* akan meningkat sebesar 0.025536 satuan dengan asumsi variabel independen *Corporate governance* dan *CGxIC* dianggap konstan. Jika *corporate governance* naik sebesar satu satuan, maka *firm performance* akan meningkat sebesar 0.090585 satuan dengan asumsi variabel independen lain yaitu *intellectual capital* dan *CGxIC* dianggap konstan. Jika *CGxIC* naik sebesar satu satuan, maka *firm performance* akan meningkat sebesar 0.003675 satuan dengan asumsi variabel independen lain bersifat konstan atau tetap. variabel *corporate governance* (β_2) memberikan nilai yang signifikan yaitu sebesar 0.0145, tetapi secara interaksi *CGXIC* memberikan hasil yang berbeda yaitu nilai signifikansi sebesar 0.3232, artinya variabel *corporate governance* adalah variabel predictor moderator.

Tabel 3. Uji t Tanpa Interaksi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,002257	0,020752	0.108747	0.9135
IC	0,026974	0,004578	5.892250	0.0000

Uji t atau uji parsial merupakan salah satu pengujian yang dilakukan guna tujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial atau terpisah antara variabel independen dan variabel dependen yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji t ini adalah sebesar 0.05. berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien konstanta sebesar 0.002257 yang artinya jika *intellectual capital* nol maka *firm performance* memiliki nilai sebesar 0.002257. Koefisien IC 0.026974, artinya jika *intellectual capital* naik sebesar satu satuan maka *firm performance* akan meningkat sebesar 0.026974 satuan. Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan variabel independen *intellectual capital* memiliki nilai positif terhadap *firm performance*. *intellectual capital* memiliki nilai signifikan sebesar 0.0000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Artinya *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *firm performance* dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Tabel 4. Uji t Dengan Interaksi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065343	0.033078	-1.975440	0.0493
IC	0.025536	0.005126	4.981216	0.0000
CG	0.090585	0.036799	2.461635	0.0145
CGXIC	0.003675	0.003712	0.989886	0.3232

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 4, *firm performance* memiliki konstanta sebesar -0.065343 dengan asumsi *intellectual capital*, *corporate governance*, dan CGXIC bernilai 0. setelah interaksi IC memiliki nilai signifikan sebesar 0.0000. nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05, artinya IC setelah interaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm performance*. setelah interaksi CG memiliki nilai signifikan sebesar 0.0145. nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05, artinya variabel CG setelah interaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm performance*. CGXIC adalah interaksi antara variabel independen *intellectual capital* dengan variabel moderasi *corporate governance*. CGXIC memiliki nilai signifikan sebesar 0.3232, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. artinya CGXIC tidak memiliki pengaruh secara signifikan variabel *firm performance*.

Tabel 5. Hasil Uji F Tanpa Interaksi

F-statistic	34.41070
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5 diatas, didapat nilai dari Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 < 0.05, sehingga H_1 diterima, maka variabel *intellectual capital* secara simultan berpengaruh terhadap *firm performance*.

Tabel 6. Hasil Uji F Dengan Interaksi

F-statistic	15.71424
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 diatas, didapat nilai dari Prob(F-statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$, sehingga H_1 diterima, maka *intellectual capital*, *corporate governance* dan CGXIC layak dan dapat berpengaruh terhadap *firm performance*.

Tabel 7. Hasil Uji R² Tanpa Interaksi

R-squared	0.116091
Adjusted R-squared	0.112718

Berdasarkan tabel 7, nilai adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0.112718 atau 11,27%. Artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 11,27% dan sisanya dapat dijelaskan dengan faktor lain.

Pengujian R-squared pada penelitian ini juga dilakukan setelah interaksi dari variabel moderasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besaran variabel independen yaitu *intellectual capital*, *corporate governance*, dan CGXIC dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *firm performance*.

Tabel 8. Hasil Uji R² Dengan Interaksi

R-squared	0.153488
Adjusted R-squared	0.143721

Berdasarkan tabel 7, nilai adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0.143721 atau 14,37%. Artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen *firm performance* dalam penelitian ini sebesar 14,37% dan sisanya dijelaskan dengan faktor lain.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari hasil pengujian yang dilakukan variabel independen *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*. Dari hasil tersebut H_1 penelitian yaitu terdapat pengaruh positif pada hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance* tidak ditolak, *intellectual capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil Penelitian sesuai dengan teori RBV yang menyatakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sumber utama untuk menciptakan nilai tambah dan dengan pengelolaan yang efisien akan membuat perusahaan menjadi lebih unggul. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maji & Gosmawi (2016), Nadeem & Nguyen (2017), Tiwari & Vidyarthi (2017), Nimtrakoon (2015).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, H_2 dalam penelitian ini yaitu *corporate governance* memoderasi secara positif hubungan antara *intellectual capital* terhadap *firm performance* ditolak, CG tidak memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance*. Artinya perusahaan telah dapat memanfaatkan *intellectual capital* secara maksimal dan efisien sehingga tidak diperlukan pengawasan dari pihak institusi. Dari sudut pandang teori agensi, dalam penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa agen sebagai

manajemen perusahaan telah dapat melakukan tugasnya dengan baik dalam mengelola sumber daya dan tujuan yang dicapai sesuai dengan harapan prinsipal sebagai pemegang saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Chairunissa (2015) menunjukkan bahwa *corporate governance* sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. berbeda dengan Hamdan (2017) variabel moderasi *corporate governance* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hubungan antara *intellectual capital* dengan *firm performance*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, H₂ ditolak yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian ini telah dapat memaksimalkan penggunaan *intellectual capital* sehingga dapat meningkatkan performanya tanpa perlu *corporate governance* atau kepemilikan institusional. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan (1) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan *consumer goods* dan *trading* yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2018, (2) Variabel dalam penelitian hanya masing-masing satu variabel (3) Setiap variabel dalam penelitian hanya menggunakan satu proxy untuk menggambarkan variabel dalam penelitian. (4) Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian pada jurnal utama. Berdasarkan uraian tersebut, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang sama tetapi menggunakan populasi dari sektor industri yang berbeda, dapat menambah periode dalam penelitian untuk mengetahui apakah hasil penelitian tersebut konsisten atau tidak, dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain, peneliti dapat menggunakan atau menambah proxy lain, dan dalam penelitian berikutnya, peneliti diharapkan mendapatkan hasil yang sama dengan jurnal utama dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sartawi, A. MA. M. (2018). Corporate Governance and Intellectual Capital: Evidence From Gulf Cooperation Council Countries. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Bayraktaroglu, A.E., Calisir, F. and Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*. 20(3), 406-425.
- Chairunissa, C., Raden Rosiyana, D. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Pasar Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 2(2), 87-102.
- Dženopoljac, V., & Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual Capital and Financial Performance in The Serbian ICT Industry. *Journal of Intellectual Capital*. 17(2), 373-396. DOI 10.1108/JIC-07-2015-0068
- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N. and Bontis, N. (2017), Impact of intellectual capital on corporate performance: evidence from the Arab region. *Journal of Intellectual Capital*. 18(4), 884-903.
- Fadillah, A.R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*. 12(1), 37-52.
- Hamdan, A.M., Buallay, A.M. and Alareeni, B.A. (2017). The Moderating Role of Corporate Governance on Relationship Between Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Evidence From Saudi Arabia. *Int. J. Learning and Intellectual Capital*. 14(4), 295-318.

- Jensen, M.C., Meckling, W.H. (1976). Theory Of Tge Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3, 305-350.
- Kandukuri, R.L., Memdani, L. and Raja Babu, P. (2015). Effect of Corporate Governance on Firm Performance – A Study of Selected Indian Listed Companies. *Overlaps of Private Sector with Public Sector around the Globe*. 31, 47-64.
- Maji, S. G., & Goswami, M. (2016). Intellectual Capital and Firm Performance in Emerging Economies: the Case of India. *Review of International Business and Strategy*. 26(3), 410-430. DOI 10.1108/RIBS-03-2015-0019
- Mohan, G.M., Marimuthu. (2015). A Study On The Impact Of Corporate Governance On Financial Performance. *Journal Of Management Studies*. 1(1), 30-33.
- Nadeem, M., Gan, C., & Nguyen, C. (2017). Does Intellectual Capital Efficiency Improve Firm Performance in BRICS Economies? A Dynamic Panel Estimation. *Measuring Business Excellence*. 21(1), 1-25
- Nimtrakoon, S. (2015). The relationship between intellectual capital, firms market value and financial performance: empirical evidence from the ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*. 16(3), 587–618. DOI 10.1108/JIC-09-2014-0104
- Pratama, B.C., Innayah, M.N. (2019). Intellectual Capital and Firm Performance: Role of Institutional and Family Ownership. *B Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4(2), 140-150.
- Taouab, O., & Issor, I. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Model. *European Scientific Journal*. 15(1), 93-106. DOI:10.19044/esj.2019.v15n1p93
- Tiwari, Ranjit & Vidyarthi, Harishankar. (2018). Intellectual capital and corporate performance: a case of Indian banks. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. 8(1), 84-105. DOI 1108/JAEE-07-2016-0067
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*. 5(2), 171-180.